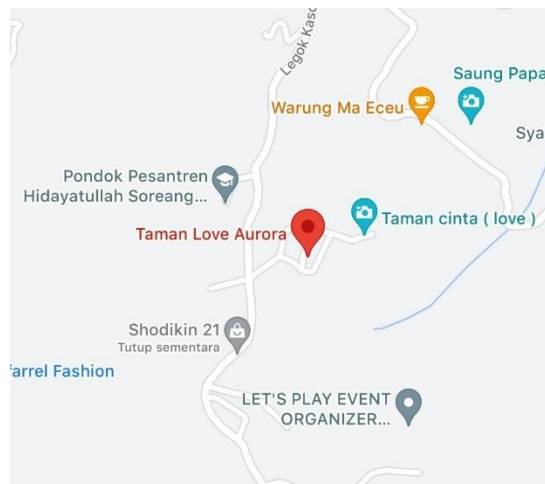


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Love Aurora, Jalan Cijengkol Selarwi, Sadu, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Wisatawan dapat mengendarai sepeda motor maupun mobil untuk mengunjungi Taman Love Aurora. Objek dalam penelitian ini terbagi atas tanggapan dari responden perihal produk wisata yang memengaruhi kepuasan wisatawan di Taman Love Aurora Soreang. Subjek yang peneliti gunakan, yaitu wisatawan yang berkunjung di Taman Love Aurora, serta pernah menginap di fasilitas penginapan yang disediakan oleh Taman Love Aurora.



Gambar 3. 1 Lokasi Taman Love Aurora Soreang

Sumber: Google Maps, 2023

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan, yaitu penelitian deskriptif dan didukung oleh pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode dengan tujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta untuk menjelaskan hubungan dari variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menganalisis, mengolah, dan menginterpretasikan data dari hasil uji hipotesis. Pengumpulan data mempergunakan instrumen maupun analisis data yang sifatnya

kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah peneliti tentukan sebelumnya (Sugiyono D. , 2013).

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013) yaitu metode untuk memberi gambaran atau juga deskripsi mengenai suatu fenomena atau objek yang akan diteliti tanpa bermaksud guna membuat simpulan atau generalisasi. Analisis data deskriptif, yaitu teknik analisis yang memiliki tujuan menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul secara faktual, namun tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan secara general. Melalui penggunaan penelitian deskriptif ini, tentu dapat memperoleh uraian rinci terkait produk wisata di Taman Love Aurora, serta menggambarkan perihal kepuasan wisatawan di Taman Love Aurora.

3.3 Sumber Data

Peneliti mendapatkan sumber data secara langsung atau tidak langsung. Jenis maupun sumber data yang peneliti gunakan terbagi atas data primer maupun sekunder

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang peneliti peroleh secara langsung di lokasi penelitian. Data didapat dari responden yang memberikan tanggapannya mengenai produk wisata, serta bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Taman Love Aurora. Peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara ataupun kuesioner yang nantinya akan diserahkan secara langsung ke responden atau informan.

1. Observasi Lapangan, dilakukan dengan peneliti datang langsung ke objek penelitian secara langsung, yakni Taman Love Aurora Soreang
2. Kuesioner, ialah salah satu prosedur untuk mengumpulkan data mempergunakan rangkaian pernyataan yang sudah tersusun berdasar pada variabel-variabel yang ingin diukur oleh peneliti. Kuesioner disebar kepada responden yang pernah mengunjungi Taman Love Aurora. Skala pengukuran pada penelitian ini, yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan agar bisa mengukur seberapa jauh responden menyetujui atau tidak menyetujui pernyataan/pertanyaan pada angket. Skala ini memiliki

beberapa pilihan dari paling negatif hingga paling positif dengan bobot nilai yang berbeda. Bobot nilai tersebut terlampir pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Pertanyaan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang peneliti peroleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, misal buku, laporan, jurnal atau data yang diperoleh melalui lembaga terkait. Pengumpulan data ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sumber informasi pendukung. Data sekunder dapat digunakan, apabila sudah diuji kebenarannya dan telah melalui proses verifikasi (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017). Peneliti menggunakan sumber dari data sekunder dengan tujuan agar mendukung penelitian ini. Data sekunder yang peneliti gunakan, yaitu artikel ilmiah maupun studi pustaka sesuai studi yang sedang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi ialah wilayah yang digeneralisasikan, meliputi objek atau subjek yang berkualitas maupun berkarakteristik tertentu atas penentuan peneliti untuk kemudian dipelajari. Dengan begitu, peneliti bisa menarik simpulan dari hasil penelitiannya (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017). Populasi yang akan peneliti teliti, yakni mencakup seluruh wisatawan yang pernah mengunjungi Taman Love Aurora, serta pernah menginap di fasilitas penginapan yang disediakan oleh Taman Love Aurora.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang ada di populasi (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017). Sampel dapat dipahami

sebagai jumlah yang terbatas dari unsur yang dipilih dari suatu populasi. Jumlah sampel yang peneliti gunakan akan melalui proses penghitungan mempergunakan rumus Slovin. Terlampir rumus Slovin yang dipergunakan oleh peneliti dalam penentuan sampel:

$$s = \frac{n}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

s = sampel

N = populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditoleransi (0,1). Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan sampling sebesar 10%

$$s = \frac{93.179}{1+93.179 (0,1)^2}$$

$$s = \frac{93.179}{932,79}$$

$$s = 99,89 \text{ responden}$$

Sesuai hasil hitungan menggunakan rumus Slovin, peneliti mendapatkan jumlah sampel sejumlah 99,89 yang diperlukan pada penelitian ini. Hasil hitungan itu akan peneliti bulatkan menjadi seratus responden.

3.4.2.1 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik dalam pengambilan sampel yang akan digunakan, yakni *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Non probability sampling* ialah teknik sampling yang tidak memberikan probabilitas yang sama ke tiap anggota populasi yang akan peneliti jadikan sebagai sampel. Kemudian, *purposive sampling*, yaitu metode sampling dengan cara menilai atau memperhitungkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria responden yang diambil oleh peneliti ialah responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian, responden berusia di atas 17 tahun karena dianggap cukup dewasa, serta responden minimal pernah mengunjungi Taman Love Aurora sebanyak 1 kali dan juga menginap di fasilitas penginapan yang disediakan oleh Taman Love Aurora agar dapat menentukan skala kepuasannya.

Salsabila Diandra Azzahra, 2023

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN LOVE AURORA SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, yaitu alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian supaya menjadi lebih mudah maupun hasil yang didapatkan lebih baik, dan agar data mudah untuk dilakukan pengolahan. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan, yaitu kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini, yaitu kuesioner tertutup atau sebagai jawaban untuk pertanyaan dalam studi ini telah disediakan terlebih dahulu, maka responden dapat memilih alternatif jawaban yang tersedia sesuai pilihan mereka. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ialah responden akan diberikan kuesioner. Sesudah mengisi kuesioner dan data sudah dikumpulkan, langkah berikutnya ialah melalui proses olah data dan menganalisis jawaban responden pada kuesioner itu.

Peneliti menggunakan skala likert dalam skala pengukuran agar memudahkan responden dalam menjawab kuesioner. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, serta sudut pandang dari individu atau sekelompok orang mengenai fenomena atau peristiwa sosial (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Pertanyaan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Setelah mengumpulkan data dari responden, peneliti akan melakukan pemeriksaan atas kelengkapan jawaban, mendeskripsikan hasil pernyataan responden ke skor yang terdapat di skala likert. Tahap berikutnya, data akan menjadi bahan untuk menguji validitas maupun reliabilitas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah proses atau prosedur guna mengakumulasi data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan beberapa teknik, terbagi atas:

Salsabila Diandra Azzahra, 2023

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN LOVE AURORA SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bercirikan lebih terperinci dibandingkan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2013). Observasi adalah suatu kegiatan berupa menganalisa, menonton, merekam, serta menginterpretasi perilaku, tindakan atau kejadian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu melakukan observasi atau pengamatan untuk memahami peristiwa di lokasi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya di Taman Love Aurora Soreang yang bertujuan untuk mengamati maupun meninjau setiap fenomena, terkhusus mengenai produk wisata dan kepuasan wisatawan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis ke responden (Sugiyono, 2013). Kuesioner sangat sesuai untuk digunakan dalam penelitian jika jumlah responden cukup banyak, serta berada di wilayah yang luas. Kuesioner pada penelitian ini berisikan beberapa pertanyaan terkait profil responden maupun pernyataan mengenai produk wisata dan kepuasan wisatawan di Taman Love Aurora. Peneliti akan mendapat data dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan Google Formulir dan juga peneliti menyebarkan kuesionernya secara langsung di lapangan serta di Instagram.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan teori terkait variabel yang diteliti untuk peneliti jadikan sebagai informasi. Dalam studi ini, peneliti menggunakan teori yang berkaitan dengan produk wisata dan kepuasan wisatawan dengan mempelajari dari berbagai macam jurnal, buku maupun *website*.

4. Mengajukan perizinan terkait permintaan data sekunder ke pihak pengelola Taman Love Aurora Soreang.

3.7 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa pada dasarnya variabel penelitian ialah bermacam hal yang memiliki beragam bentuk yang sudah peneliti tentukan guna dipelajari agar memperoleh informasi terkait hal itu, selanjutnya menarik simpulan. Variabel yang tidak memiliki variasinya tidak dapat dikatakan sebagai variabel (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017). Agar variabel bisa bervariasi sehingga penelitian pun perlu memiliki dasar pada kelompok sumber data ataupun objek yang bervariasi. Dalam studi ini, variabel terbagi atas:

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah produk wisata (X) dan dimensi dari produk wisata adalah *attraction*, *amenities*, dan *accessibility*.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2013) memaparkan bahwa variabel terikat atau *dependent variable* ialah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen. Variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel endogen karena variabel ini ialah variabel yang menjadi fokus penelitian dan juga dipengaruhi oleh variabel lainnya yang dijadikan sebagai penyebab perubahan pada variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel dependennya ialah kepuasan wisatawan di Taman Love Aurora.

3.8 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses untuk menjelaskan variabel, subvariabel, indikator variabel, serta skala pengukuran dalam studi secara rinci dengan tujuan agar memperoleh nilai variabel yang akan dianalisis oleh peneliti. Setiap variabel akan dijabarkan dan didefinisikan secara rinci dalam operasionalisasi variabel ini, sehingga peneliti akan lebih memahami dengan jelas konsep serta cakupan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Guna memahami dan memastikan data yang peneliti gunakan sebagai alat ukurnya, maka variabel itu akan melalui tahap operasionalisasi, sesuai uraian berikut:

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Produk Wisata (X)</p> <p>Produk wisata adalah gabungan dari tiga komponen utama yang terdiri dari atraksi wisata, amenities/fasilitas, dan aksesibilitas.</p> <p>Middleton (2009)</p>	Atraksi Wisata	Kemenaarikan wahana spot foto di Taman Love Aurora	Ordinal
		Kemenaarikan wahana kolam renang di Taman Love Aurora	Ordinal
		Keberagaman aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Taman Love Aurora	Ordinal
	Amenitas/ Fasilitas	Fasilitas penginapan di Taman Love Aurora yang nyaman	Ordinal
		Fasilitas tempat makan di Taman Love Aurora yang nyaman	Ordinal
		Fasilitas tempat ibadah di Taman Love Aurora yang nyaman	Ordinal
		Fasilitas gazebo di Taman Love Aurora yang nyaman	Ordinal
		Fasilitas toilet umum di Taman Love Aurora yang nyaman dan bersih	Ordinal
	Aksesibilitas	Wisatawan menemukan lokasi Taman Love Aurora dengan mudah	Ordinal
		Petunjuk arah ke Taman Love Aurora yang tersedia	Ordinal

		Ketersediaan sarana parkir untuk kendaraan pribadi wisatawan	Ordinal
		Kondisi jalan di area kawasan Taman Love Aurora dalam keadaan terawat dengan baik dan mudah dilalui oleh wisatawan	Ordinal
<p style="text-align: center;">Kepuasan Wisatawan (Y)</p> <p>Kepuasan adalah sejauh mana suatu tingkatan produk dipersepsikan sesuai dengan harapan wisatawan.</p> <p style="text-align: center;">Kotler (2011)</p>		Wisatawan merasakan kepuasan pada atraksi wisata di Taman Love Aurora (wahana spot foto dan kolam renang)	Ordinal
		Wisatawan merasakan kepuasan pada seluruh fasilitas yang ada di Taman Love Aurora (penginapan, tempat makan, tempat ibadah, gazebo, toilet)	Ordinal
		Wisatawan merasakan kepuasan pada aksesibilitas yang tersedia di Taman Love Aurora	Ordinal

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Validitas penelitian merupakan menguji instrumen penelitian supaya layak untuk menjadi alat ukur, yang dimaksudkan agar bisa memperoleh data valid. Validitas pengukuran dapat melihat seberapa jauh hasil pengukuran yang didapat

Salsabila Diandra Azzahra, 2023

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN LOVE AURORA SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui instrumen tersebut dan juga mampu menyatakan konsep ataupun fenomena yang sebenarnya ingin diukur oleh peneliti. Jika instrumen pengumpulan data bisa mengukur segala sesuatu yang layak diukur, data yang didapat akan dianggap valid. Peneliti mempergunakan bantuan *software* SPSS dan didukung oleh teknik uji produk momen person (*bivariate pearson*) untuk melakukan uji validitas. Sesudah pengumpulan semua data/informasi yang dibutuhkan, selanjutnya penulis akan mengelola data tersebut berdasar pada masalah, serta menganalisisnya mempergunakan analisis data metode kuantitatif. Terlampir rumus penentu validitas instrumen menggunakan teknik produk momen person:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \sqrt{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan :

- r xy = koefisien korelasi suatu item
- N = jumlah subyek
- X = skor suatu item
- Y = skor total

Peneliti menggunakan bantuan SPSS 29.0 dengan teknik pengujian produk momen person (*bivariate pearson*) untuk melakukan uji validitas. Peneliti menguji validitas setiap variabel, yaitu Produk Wisata (X) dan Kepuasan Wisatawan (Y). Apabila r hitung telah diketahui, maka hal selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan perbandingan antara r-hitung dengan r-tabel. Berdasarkan tabel r korelasi Pearson untuk total 30 responden dengan signifikansi 5%, diketahui r-tabel sebesar 0,361. Hal utama untuk mengambil keputusan dalam uji validitas, yaitu menggunakan ketentuan di bawah ini:

1. Item pernyataan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
PRODUK WISATA				
1.	Menurut saya, wahana spot foto di TLA sudah menarik	0,700	0,361	VALID
2.	Menurut saya, wahana kolam renang di TLA sudah menarik	0,640	0,361	VALID
3.	Menurut saya, aktivitas wisata yang dapat dilakukan di TLA sudah beragam	0,572	0,361	VALID
4.	Menurut saya, fasilitas glamping di TLA sudah nyaman	0,590	0,361	VALID
5.	Menurut saya, fasilitas tempat makan di TLA sudah nyaman	0,679	0,361	VALID
6.	Menurut saya, fasilitas tempat ibadah di TLA sudah nyaman	0,662	0,361	VALID
7.	Menurut saya, fasilitas gazebo di TLA sudah nyaman	0,698	0,361	VALID
8.	Menurut saya, fasilitas toilet umum di TLA dalam keadaan yang bersih dan nyaman untuk digunakan	0,603	0,361	VALID
9.	Menurut saya, lokasi TLA mudah untuk ditemukan	0,560	0,361	VALID
10.	Menurut saya, petunjuk arah ke TLA sudah tersedia	0,704	0,361	VALID

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
11.	Menurut saya, sarana parkir untuk kendaraan pribadi sudah tersedia	0,658	0,361	VALID
12.	Menurut saya, kondisi jalan di area kawasan TLA dalam keadaan terawat dengan baik dan mudah dilalui	0,509	0,361	VALID
KEPUASAN WISATAWAN				
13.	Menurut saya, saya sudah merasa puas pada seluruh atraksi wisata yang ada di TLA (wahana spot foto dan kolam renang)	0,902	0,361	VALID
14.	Menurut saya, saya sudah merasa puas pada seluruh fasilitas yang ada di TLA (<i>glamping</i> , tempat makan, tempat ibadah, gazebo, toilet)	0,739	0,361	VALID
15.	Menurut saya, saya sudah merasa puas pada aksesibilitas di Taman Love Aurora (mudah ditemui, petunjuk arah, tersedianya sarana parkir, kondisi jalan)	0,822	0,361	VALID

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Dari perhitungan uji validitas pada setiap variabel di atas, memperjelas bahwa semua item pernyataan variabel produk wisata dan kepuasan wisatawan dianggap valid, hal ini dikarenakan nilai r hitungnya lebih besar dibandingkan nilai r tabel (0,361) dan data yang didapatkan peneliti sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.

Salsabila Diandra Azzahra, 2023

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN LOVE AURORA SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berperan sebagai pengukur seberapa jauh alat ukur yang dipergunakan bisa diandalkan dan tepat dalam memberikan hasil yang sama meskipun telah digunakan oleh peneliti lain secara berkali-kali (Arikunto, 2010). Alat ukur dapat dianggap reliabilitas atau terpercaya apabila hasil yang diperoleh dari alat ukur itu selalu stabil dan bisa dipergunakan dalam peramalan. Peneliti akan mencari reliabilitas data mempergunakan rumus Alpha Cronbach (α), sebab peneliti menggunakan skala likert dalam pernyataan kuesioner. Berikut tertera rumus Alpha Cronbach (α):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir pernyataan
- σ_t^2 = Varian total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah total varian butir pernyataan

Item pernyataan di suatu dimensi dapat dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitas tidak kurang dari 0,70. Namun sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya dibawah 0,70 maka item pernyataan dapat dikatakan tidak reliabel dan peneliti perlu melakukan perbaikan pada instrumen pengukurannya. Berikut kriteria Guilford (1956) untuk menentukan keeratan hubungan:

- Kurang dari 0,20 : Berhubungan sangat kecil dan dapat diabaikan
- 0,20 - < 0,40 : Berhubungan kecil (tidak erat)
- 0,40 - < 0,70 : Berhubungan cukup erat
- 0,70 - < 0,90 : Berhubungan erat (reliabel)
- 0,90 - < 1,00 : Berhubungan sangat erat
- 1,00 : Berhubungan sempurna

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produk Wisata
Reliability Statics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	12

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Salsabila Diandra Azzahra, 2023

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN LOVE AURORA SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Wisatawan**Reliability Statics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	3

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 29.0 pada Tabel 3.5 dan 3.6, memperjelas bila semua item pernyataan variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang diuji coba dapat dipercaya dan sudah konsisten.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari semua responden. Peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai variabel maupun jenis responden, menabulasikan data sesuai variabel, melakukan penghitungan agar dapat menjawab rumusan permasalahan, serta penghitungan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013).

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan menjabarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat simpulan yang diberlakukan secara general (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data deskriptif dalam penelitian ini untuk menjabarkan variabel penelitian, yaitu:

1. Tanggapan wisatawan perihal produk wisata di Taman Love Aurora Soreang
2. Tanggapan wisatawan perihal kepuasannya selama berwisata di Taman Love Aurora Soreang

Narimawati (2010) memaparkan bahwa terdapat beberapa prosedur yang digunakan pada analisis deskriptif, yaitu:

- a. Membagi lima alternatif jawaban di tiap pernyataan menggunakan skala ordinal yang merepresentasikan peringkat jawaban
- b. Menghitung skor total dari setiap variabel dengan cara menjumlahkan skor dari seluruh pertanyaan untuk semua responden
- c. Menghitung rata-rata skor dari total skor yang diperoleh dari tiap variabel

- d. Menghitung besaran tingkat variabel dengan cara melihat jumlah skor total jawaban dari tiap variabel, kemudian dibandingkan dengan skor paling tinggi yang telah dikalikan dengan jumlah responden (skor ideal)
- e. Menghitung persentase skor total variabel menggunakan rumus berikut:

$$\%Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual = Jawaban seluruh responden dalam kuesioner penelitian

Skor ideal = Bobot tertinggi atau seluruh responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

- f. Menginterpretasikan hasil persentase skor total yang telah didapat

Setelah skor jumlah indikator sudah diketahui, skor tersebut nantinya akan diklasifikasikan menggunakan garis kontinum. Untuk menentukan jenjang intervalnya dapat menggunakan rumus Sudjana (2005), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Hasil yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan rumus Nilai Jenjang Interval (NJI), nantinya peneliti akan lebih mudah untuk menentukan hasil, yaitu seperti sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari tiap variabel yang diteliti. Berikut peneliti lampirkan terkait garis kontinum:

Gambar 3. 2 Garis Kontinum

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dalam analisis data deskriptif, sebelumnya peneliti harus menentukan terlebih dahulu skor ideal. Skor ideal adalah skor yang harus ditentukan dengan anggapan bahwa setiap pernyataan yang akan diajukan kepada responden memiliki jawaban dengan skor tertinggi. Setelah peneliti mengetahui skor ideal, peneliti akan mengetahui kriteria persentase berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Persentase

Jumlah Skor (%)	Kriteria
20,00 - 36,00	Sangat Rendah
36,01 - 52,00	Rendah
52,01 - 68,00	Sedang
68,01 - 84,00	Tinggi
84,01 - 100	Sangat Tinggi

Sumber: Narimawati (2010)

3.10.2 Analisis Data Verifikatif

Penggunaan analisis data verifikatif yaitu dengan tujuan untuk memberikan jawaban terhadap seluruh pertanyaan yang telah peneliti paparkan di rumusan masalah, atau dengan kata lain yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diusulkan. Analisis verifikatif menggunakan software SPSS dengan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel produk wisata yang meliputi tiga dimensi terhadap variabel kepuasan wisatawan.

3.10.2.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu produk wisata terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepuasan wisatawan. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik. Uji normalitas bertujuan agar peneliti mengetahui apakah populasi data sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan kolmograf Smirnov. Berikut kriteria uji kolmograf smirnov:

1. Nilai probabilitas $> 0,05$, artinya data sudah tersebar dengan normal
2. Nilai probabilitas $< 0,05$, artinya data tidak tersebar dengan normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas diambil berdasarkan nilai probabilitas (Sugiyono, 2017). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan

sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat tidak berhubungan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas yang melibatkan perbedaan dalam varians residual antara pengamatan yang berbeda. Jika dalam hasil pengujian menunjukkan konsistensi, maka hasil akan menunjukkan adanya homoskedastisitas, dan sebaliknya apabila hasilnya berbeda, maka hasil menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.10.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari setiap variabel. Variabel X yang akan peneliti analisis yaitu produk wisata dan variabel Y yaitu kepuasan wisatawan. Rumus persamaan yang akan dipakai yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Wisatawan

a = bilangan konstanta, nilai Y ketika nilai X = 0

b = nilai koefisien regresi

x = Produk Wisata

3.10.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien merupakan uji yang digunakan untuk mencari informasi mengenai persentase kontribusi antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi mendekati angka 0, hasil menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, apabila hasil mendekati angka 1, hasil menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang kuat untuk memprediksi variabel terikat. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel Produk Wisata (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) dengan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi

Tabel 3.8 Pedoman Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

3.10.2.4 Uji Parsial (t)

Uji t adalah uji parsial yang digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Persamaan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun pengambilan keputusan untuk hipotesis menurut Sugiyono, yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak